Tekan Peredaran Rokok Ilegal, Pemkab Pasuruan Bersinergi Dengan Pemkab Kudus Dalam Pemanfaatan Pengolahan Rokok dan LIK-IHT

Minggu, 3 Oktober 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, untuk mempelajari pemanfaatan pengolahan industri rokok dan LIK-IHT. Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, menyatakan bahwa Kabupaten Pasuruan masih perlu belajar dari Kudus dalam hal pengelolaan industri hasil tembakau.

Kunjungan tersebut bertujuan untuk mempelajari sistem yang diterapkan di Kabupaten Kudus dalam menampung dan memberdayakan UKM rokok, baik yang menggunakan cara tradisional maupun mesin. Pemerintah Kabupaten Kudus berharap keberadaan LIK-IHT dapat menekan angka pengangguran dan meningkatkan daya saing UKM rokok di daerah tersebut.

Dengan adanya IHT, diharapkan produksi tembakau dapat meningkat dan DBHCHT dapat dimaksimalkan untuk pembangunan daerah dan peningkatan ekonomi masyarakat. Selain itu, IHT juga diharapkan dapat membantu menekan peredaran rokok ilegal dengan menyediakan wadah resmi untuk industri rokok kecil.

Dalam kunjungan tersebut, Bupati Pasuruan dan rombongan mengunjungi lokasi pembuatan rokok sigaret kretek tangan hasil produksi karyawan UKM rokok di lingkungan IHT. Mereka juga berkesempatan melihat laboratorium pengujian TAR dan Nikotin yang terletak di dalam kompleks IHT.

Kunjungan kerja ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi Pemerintah Kabupaten Pasuruan dalam mengembangkan industri hasil tembakau di wilayahnya, sekaligus menekan peredaran rokok ilegal dengan memberdayakan industri rokok kecil dan menengah secara terstruktur dan legal.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.